

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi mengalami perkembangan pesat yang sudah menjadi kebutuhan bagi organisasi, perusahaan maupun individu yang mana sistem informasi diimplementasikan pada suatu organisasi akan mempengaruhi seberapa jauh organisasi tersebut telah mencapai sasaran strategisnya. Banyak instansi menerapkan sistem informasi untuk meningkatkan produktivitasnya dalam menunjang pekerjaan mereka. Hal ini akan terwujud jika pada sistem yang bisa diterapkan tepat agar mendukung kegiatan *internal* dan *eksternal* mereka. Suatu organisasi harus memperhatikan kinerja sistem informasi yang dimilikinya. Kinerja merupakan tingkat pencapaian segala sesuatu mampu memenuhi kebutuhan penggunanya langsung yang menggambarkan karakteristik dari suatu produk atau layanan seperti kinerja, mudah dalam penggunaan, dan estetika.

Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat merupakan instansi di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat yang bertugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Saat ini Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat sudah memiliki berbagai sistem informasi, salah satunya adalah Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD. Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD adalah aplikasi yang telah dikembangkan di Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD. Melalui sistem informasi tersebut, setiap pelaksanaan kegiatan DPRD akan dikelola dengan baik dalam mengelola rencana kerja alat kelengkapan dewan dan pelaksanaannya. Aplikasi ini mampu mengelola materi kegiatan dan laporan hasil pelaksanaan kinerja DPRD seperti rapat dan kunjungan kerja yang selama ini sulit sekali disusun. Sistem informasi Rencana

Kerja DPRD dijalankan menggunakan sistem *web-based* dan *Android Mobile* yang merupakan *Operating System (OS)* yang berjalan di perangkat seluler dan bersifat *opensource*, kebanyakan orang mengandalkan perangkat seluler untuk mendapatkan informasi (Rahma Wahdiniwaty, Setiawan, et al., 2019:10). Informasi apapun kini dapat diakses melalui *smartphone* karena teknologi ini dapat merevolusi kehidupan masyarakat yang lebih modern (R. Wahdiniwaty & Nugraha, 2020:1) seperti halnya mampu memberikan pemberitahuan kegiatan DPRD kepada seluruh anggota DPRD. Pemberitahuan itu akan menginformasikan jadwal kegiatan, materi dan laporan pelaksanaan kegiatan. Melalui sistem informasi tersebut, sistem administrasi pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD dapat diselenggarakan dengan baik. Seluruh dokumen untuk materi kegiatan dan laporan hasil pelaksanaan seperti kegiatan rapat dan kunjungan kerja DPRD dikelola oleh aplikasi ini. Sekretariat DPRD akan dipermudah untuk mengetahui jumlah pelaksanaan kegiatan rapat dan kunjungan kerja, kegiatan tersebut direncanakan dalam rangka pelaksanaan rencana kerja DPRD yang mana akan tercipta reformasi birokrasi dan *E-Government* di lingkungan kerja DPRD dan Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung sehingga akan tercipta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD

Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD dipilih berdasarkan pengalaman sehari-hari dalam penggunaan sistem bahwa mengalami beberapa kendala, wawancara dengan Ibu Farida Widaningsih, S.I.P, M.Si (03 Maret 2022) selaku koordinator atau pengawas operator aplikasi mengatakan dalam penerapan, staff (*user-backend/administrator*) dan anggota DPRD (*user front-end*) masih kurang mampu beradaptasi dengan baik dalam menjalankan fungsi sistem informasi tersebut. Aplikasi Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD sudah ada sejak tahun 2021 dan telah mulai dijalankan tetapi belum terealisasi secara maksimal, berdasarkan pengalaman dari operator bahwa kurangnya Sumber Daya Manusia yang paham Sistem Informasi yang digunakan sehingga belum maksimalnya kemampuan masing-masing operator dalam melaksanakan aplikasi tersebut. Sehingga belum diketahui apakah sistem informasi yang diimplementasikan telah mampu memberikan kontribusi yang riil terhadap Sekretariat DPRD. Sejauh ini

selama penerapan, Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat belum pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem secara menyeluruh sehingga pemanfaatan sistem tersebut belum bisa dibuktikan keberhasilan dan efektivitasnya dalam suatu pencapaian tujuan pada organisasi. Penulis tertarik melakukan evaluasi kinerja pada Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD salah satu alasan karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja anggota DPRD yang sudah disusun bersama sekretariat DPRD. Oleh sebab itu diadakan evaluasi atau pengukuran terhadap penerapan Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD pada sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat.

Metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi antara lain *Balanced Scorecard*, *Control Objective for Information and related Technology (COBIT)*, *Integrated Performance Measurement System (IPMS)* dan masih banyak lagi. Masing-masing metode mempunyai standarnya yang tersendiri dalam menggolongkan ukuran kinerja, tetapi kegunaannya bagaimana dari segi kualitatif dan kuantitatif itu dapat dilakukan dengan IT *Balanced Scorecard* dapat memberikan kemudahan dalam standarisasi pengukuran kinerja TI suatu organisasi. IT BSC Dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kinerja sebuah sistem informasi dan bagaimana kontribusinya terhadap organisasi (Nasution, 2017:41). Metode IT *Balanced Scorecard* selain dapat digunakan untuk mengukur manfaat penerapan TI juga dapat digunakan untuk menilai investasi suatu proyek TI dan mengukur unjuk kerja suatu sistem TI (Rahayu et al., 2017:99). IT *Balanced Scorecard* adalah salah satu alat untuk mengukur kinerja dari suatu sistem teknologi informasi yang memandang unit teknologi informasi dari empat perspektif yang di kembangkan oleh Grembergen dan Bruggen (1997) yaitu: kontribusi organisasi, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional, dan orientasi masa depan, dengan menggunakan kerangka ini dapat memberi informasi kinerja sistem informasi yang berimbang yaitu bagaimana kontribusi sistem untuk organisasi saat ini dan bagaimana menjawab tantangan masa depan (Agani et al., 2018:97). Empat perspektif tersebut mampu mengevaluasi kinerja dari perusahaan atau instansi yang menjadikan sistem informasi sebagai penunjang sampai mampu memberikan

deskripsi tentang capaian kinerja pada sistem informasi rencana kerja DPRD sesuai dengan tujuan organisasi.

Itulah kenapa evaluasi kinerja sistem informasi rencana kerja DPRD pada penelitian ini lebih memilih metode IT Balanced Scorecard sebab dalam prakteknya IT *Balanced Scorecard* juga dapat digunakan sebagai alat pengukuran akan keberhasilan departemen TI dalam pengimplementasian atau pemanfaatan sistem informasi yang digunakan dalam sebuah organisasi. Adanya IT *Balanced Scorecard* juga membantu Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat untuk memberikan perpektif menyeluruh mengenai kinerja dari sistem informasi rencana kerja DPRD. IT *Balanced Scorecard* sangat baik digunakan untuk merumuskan sasaran strategis teknologi informasi dalam hal ini pada sistem informasi rencana kerja DPRD yang menunjang optimalisasi tugas dan fungsi DPRD Kabupaten Bandung Barat serta mengukur kinerja sistem informasi tersebut secara komprehensif.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti akan melakukan evaluasi kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat menggunakan metode IT *Balanced Scorecard* dengan keempat perspektifnya. Hal ini yang melandasi mengapa penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi kinerja aplikasi Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD diukur berdasarkan perspektif dari masing-masing IT *Balanced Scorecard* terhadap tujuan yang ingin dicapai dari penerapannya. Melalui evaluasi kinerja sistem informasi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran tentang hasil *score* atau penilaian kinerja dari aplikasi Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD di Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat, serta diharapkan membantu memberikan rekomendasi untuk pengambilan keputusan kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD Kabupaten Bandung Barat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diangkat suatu penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat Menggunakan IT *Balanced Scorecard*”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pengguna masih kurang mampu beradaptasi dengan baik dalam menjalankan fungsi Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD.
- 2) Berdasarkan pengalaman dari operator bahwa kurangnya Sumber Daya Manusia yang paham sistem informasi yang digunakan sehingga belum maksimalnya kemampuan masing-masing operator dalam implementasi aplikasi atau sistem informasi tersebut.
- 3) Belum diketahui apakah Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD yang diimplementasikan telah mampu memberikan kontribusi yang riil terhadap organisasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah jelaskan, rumusan masalah yang dapat uraikan dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan empat perspektif dari IT *Balanced Scorecard* yaitu kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional dan orientasi masa depan.
- 2) Apa perspektif paling dominan terhadap kinerja sistem informasi Rencana Kerja DPRD berdasarkan hasil evaluasi menggunakan IT *Balanced Scorecard*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Melakukan evaluasi kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan empat perspektif dari IT *Balanced Scorecard* yaitu kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional dan orientasi masa depan.

- 2) Mengetahui perspektif paling dominan terhadap kinerja sistem informasi rencana kerja DPRD berdasarkan hasil evaluasi menggunakan IT *Balanced Scorecard*.

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya membahas tentang evaluasi kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat.
- 2) Perspektif yang digunakan untuk evaluasi kinerja adalah berdasarkan perspektif yang terdapat dalam metode IT *Balanced Scorecard* yaitu perspektif kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional, dan orientasi masa depan.
- 3) Responden pada penelitian ini hanya melibatkan pegawai yang terlibat dalam masa pengembangan Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD, pegawai dan anggota DPRD yang memiliki akses langsung ke sistem tersebut di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan berkenaan dalam evaluasi kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD atau khususnya sistem informasi atau teknologi informasi yang lain menggunakan IT *Balanced Scorecard*. Dan juga sebagai referensi yang dapat memberikan informasi kepada pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

1.5.2 Kegunaan Operasional

- 1) Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat dapat mengetahui kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD yang sudah diterapkan di instansi untuk

dijadikan sebagai evaluasi memaksimalkan kinerja sistem informasi tersebut yang ada.

- 2) Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat dapat mengambil langkah untuk perbaikan berdasarkan hasil analisis evaluasi kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD dan rekomendasi yang dihasilkan untuk memaksimalkan pemanfaatan dan kinerja sistem informasi tersebut.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung yang berada Jl. Raya Tagog Padalarang No.545, Kertamulya, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

Hal yang penting dalam serangkaian penelitian ini yaitu waktu penelitian apabila terjadi keterlambatan jadwal pada saat melakukan penelitian akan mempunyai dampak yang sedikit terhadap keseluruhan jadwal yang telah disusun. Waktu penelitian dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan

Dimulai dengan melakukan studi literatur untuk menentukan topik yang akan diajukan, koordinasi dengan objek penelitian, penyusunan proposal, pengajuan judul penelitian dan seminar proposal dilaksanakan bulan Januari. Tahap persiapan penelitian hanya sebulan dikarenakan penyusunan tesis sudah ditentukan dalam kalender akademik.

- 2) Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya waktu yang digunakan pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian. Mengajukan izin penelitian dilaksanakan pada bulan februari minggu ke-4, pengumpulan data dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai Juli 2022 dan setelah itu menganalisis data dilaksanakan diantara dari April 2022 sampai November 2022 serta penyusunan laporan tesis ini bersamaan dengan pengumpulan data dan menganalisis data dilaksanakan dari Maret 2022 sampai Januari 2023.

3) Tahap Persiapan Sidang Tesis

Pada tahap akhir ini seminar tesis terbuka dilaksanakan pada bulan Februari 2022 dan seminar tesis tertutup dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan - Tahun 2022/2023							
		1 Mar	2 Juli	3 Nov	4 Des	5 Jan	6 Feb	7 Mar	
I.	PERSIAPAN								
1.	Studi Literatur								
2.	Koordinasi dengan objek penelitian								
3.	Penyusunan proposal								
4.	Pengajuan Judul Penelitian								
5.	Seminar Proposal								
II.	PELAKSANAAN PENELITIAN								
1.	Mengajukan Perizinan ketempat Penelitian								
2.	Pegumpulan data								
3.	Analisis dan Pengolahan Data								
4.	Penyusunan Laporan Tesis								
III.	PERSIAPAN SIDANG TESIS								
1.	Seminar Tesis Terbuka								
2.	Sidang Tesis Tertutup								

1.7 Sistematika Penulisan

- 1) BAB I Pendahuluan : Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.
- 2) BAB II Tinjauan Pustaka : bab ini membahas tentang evaluasi, kinerja, evaluasi kinerja sistem informasi, *Balanced Scorecard*, *IT Balanced Scorecard*, KPI dan penelitian terdahulu.

- 3) BAB III Metode penelitian : penulis menjelaskan tentang gambaran umum dan metode penelitian yang terdiri dari : metode dan alur pembahasan, pengumpulan data dan pengolahan dan analisis data serta waktu dan profil lokasi penelitian dan gambaran aplikasi.
- 4) BAB IV Hasil dan Pembahasan : Bagian ini berisi pembahasan dan analisis dari hasil evaluasi kinerja sistem informasi menggunakan IT *Balanced Scorecard*.
- 5) BAB V Penutup : Kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, penulis juga menyampaikan saran-saran yang diperlukan.